

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KINERJA KEUANGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

by Nunik, Dwi Ermayanti Susilo

Submission date: 29-May-2022 08:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 1846122287

File name: a_Keuangan,_dan_Ukuran_Perusahaan_Terhadap_Nilai_Perusahaan.docx (121.12K)

Word count: 4044

Character count: 27203

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, KINERJA KEUANGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nunik Dwi Ermayanti Susilo²

^{1,2}STIE PGRI Dewantara Jombang

Email : nuniknisma98@gmail.com, dwi.stiedw@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang terdiri dari Laporan keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis diolah dengan SPSS. Dengan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 – 2020. Teknik pengambilan sampelnya purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Hasil Analisis data menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh 0,708. Artinya dalam penelitian ini variabel *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 70,8% dan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to provide empirical evidence of the Influence of *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, *Financial Performance*, and *Corporate Size* on *Corporate Value*. The type of data used in this study is skunder data consisting of financial statements and annual statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The methods carried out in this study are quantitative research methods using multiple linear regression analysis techniques and hypothesis tests processed with SPSS. With the population and sample in this study are all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 - 2020. The sampling technique purposive sampling and obtained samples as many as 10 companies. Data analysis shows that *Good Corporate Governance* has a significant effect on the value of the

company, Corporate Social Responsibility does not have a significant effect on the value of the company, . Financial Performance has a significant effect on the value of the company, and the size of the company has a significant effect on the value of the company. The coefficient of determination (R^2) is 0.708. This means that in this study the variables good corporate governance, corporate social responsibility, financial performance and size of the company are able to affect the value of the company by 70.8% and the remaining 29.2% influenced by other factors.

Keywords: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Financial Performance, Company Size, Company Value.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan memiliki penilaian baik dari investor apabila manajemen perusahaan berjalan dengan baik. Menurut David Wijaya (2017) nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual. Oleh karena itu, nilai perusahaan merupakan hal penting untuk mencerminkan suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Fauzi (2016), menyatakan adanya penerapan *Good Corporate Governance* akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Secara teoritis, pelaksanaan *Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan komisaris dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan umumnya *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor (Nasrum, 2018). Dengan adanya kegiatan investasi dari penanam modal perusahaan tentunya harus memastikan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan dalam penggunaannya secara tepat dan seefisien mungkin. Tata kelola yang baik menggambarkan bagaimana perusahaan mengelola aset dan modalnya dengan baik sehingga dapat menarik investor. Jika pengelolaannya dilakukan dengan baik maka, otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu faktor yang saat ini banyak dipertimbangkan investor dalam menilai suatu perusahaan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku akan membuat investor merespon secara positif terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan (D. R. Retno & Prihatinah, 2012). *Corporate Social Responsibility* adalah suatu wujud pertanggungjawaban sosial dari perusahaan kepada lingkungan masyarakat yang dengan melaksanakan berbagai kegiatan sosial dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan (Dwi Ermayanti, 2019). Melaksanakan *Corporate Social Responsibility* secara konsisten dalam jangka panjang akan meningkatkan tingkat kepercayaan atau legitimasi masyarakat terhadap perusahaan. Sehingga dengan banyaknya bentuk pertanggungjawaban yang dilaksanakan perusahaan terhadap lingkungannya, maka image atau citra perusahaan menjadi meningkat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditinjau dari laporan keuangan perusahaan. Para investor dapat menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk memprediksi laba dimasa depan. Apabila keuangan perusahaan dianggap baik, maka akan lebih diminati oleh investor. Hal tersebut akan mempengaruhi harga saham yang dapat

berimbang pada nilai perusahaan. Keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dengan melihat jumlah nilai asset yang bertambah, hutang dalam jangka panjang maupun pendek dan juga dari piutangnya. Kinerja keuangan berkaitan dengan Return on Aset (ROA) dimana digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset. ROA yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan selama beroperasi mampu menghasilkan laba untuk perusahaan. Semakin tinggi ROA akan semakin baik kinerja perusahaan, karena dana yang diinvestasikan dalam aset dapat menghasilkan EAT yang semakin tinggi (Pertiwi, 2014).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan merupakan ukuran perusahaan. Penelitian mengenai ukuran perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dilakukan oleh Imron pada 2013. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Selain itu dengan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki perkembangan yang baik sehingga para investor merespon positif dan nilai perusahaan meningkat.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Persektif teori agensi merupakan dasar yang digunakan memahami isu *Corporate Governance* dan *earning management*. Agensi teori mengakibatkan hubungan yang asimetri antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadi hubungan yang asimetri tersebut dibutuhkan suatu konsep yaitu konsep *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat. Penerapan *Corporate Governance* berdasarkan pada teori agensi, yaitu teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik, manajemen sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak.

2. Teori Legitimasi

Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri ditengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Hadi, 2011).

3. Teori Sinyal

Brigham dan Houston (2014) menyatakan bahwa teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

4. *Good Corporate Governance* (GCG)

Forum for Corporate Governance in Indonesia FCGI, 2001 (dalam Heder & Priyadi, 2017) *Corporate Governance* didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola saham, kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan. *Good Corporate Governance* antara lain berupa peningkatan kinerja perusahaan melalui pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam hal ini manajemen lebih terarah dalam mencapai sasaran-sasaran manajemen dan tidak disibukkan untuk hal-hal yang bukan menjadi sasaran pencapaian kinerja manajemen.

36

5. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Riswari & Cahyonowati, (2012) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu tonggak yang penting dalam suatu manajemen korporat. *Corporate Social Responsibility*, sering kali disebut sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Pengertian dari CSR telah dikemukakan oleh banyak peneliti, diantaranya yaitu definisi yang dinyatakan oleh Invalid source specified. Bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan perusahaan.

6. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

7. Ukuran Perusahaan

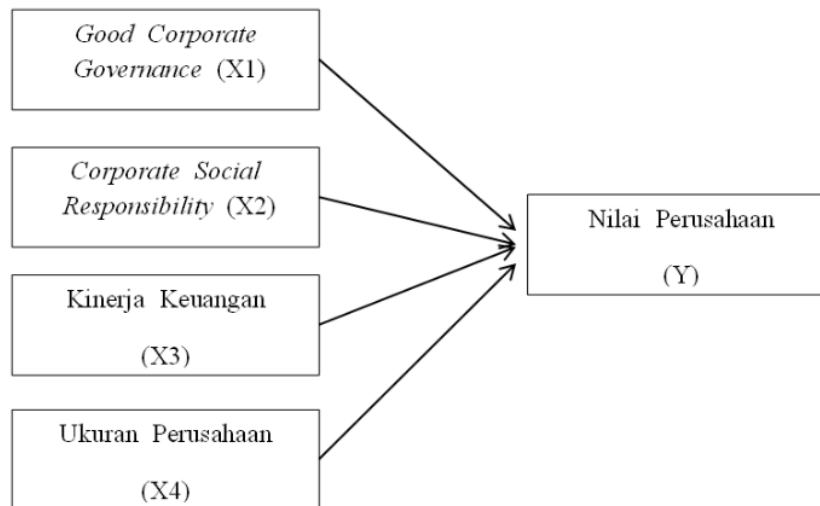
Menurut Brigham dan Houston (2014) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Seperti pendapat Torang (2012) ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar umumnya akan menghasilkan tampilan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil, dan dipandang telah mampu melakukan efisiensi kegiatan operasional dengan baik.

8. Nilai perusahaan

Menurut Ria Nofrita (2013) penilaian terhadap suatu perusahaan dalam bidang akuntansi dan keuangan bisa dibidang mash beragam. Nilai perusahaan ditunjukkan dengan laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca yang berisi informasi keuangan masa lalu, sementara pihak lain beranggapan bahwa nilai suatu perusahaan terlihat dari nilai saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi maka akan membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi.

11

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

8

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data menggunakan data sekunder yang terdiri dari Laporan keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional

1. *Good Corporate Governance (X1)*
Good Corporate Governance merupakan salah satu bentuk usaha perusahaan dalam mengoptimalkan segala kinerja manajemen perusahaan. Pengoptimalan kinerja manajemen dapat dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap stakeholder maupun pemangku kepentingan lainnya. Sehingga kinerja manajemen yang optimal akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.
2. *Corporate Social Responsibility (X2)*
 Menurut (Ermayanti, 2016) *Corporate Social Responsibility (CSR)* diukur dengan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* dengan indikator GRI G4.
3. Kinerja Keuangan (X3)
 Menurut Kasmir (2016:201) rasio roa digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Rasio ini dapat membagikan perkiraan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan pada perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan (X4)
 Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar umumnya akan menghasilkan tampilan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil, dan dipandang telah mampu melakukan efisiensi kegiatan operasional dengan baik.

5. Nilai perusahaan (Y)

Nilai perusahaan pada penelitian diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

Analisis Data

Analisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 22. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan tentang berbagai karakteristik data yang berasal dari satu sampel. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji autokolerasi, dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji determinasi (R²), uji koefisien regresi secara parsial (Uji t).

2.2 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	30	2,20	2,80	2,3733	,17991
CSR	30	,19	,30	,2443	,03070
Kinerja Keuangan	30	,001	,040	,01973	,011405
Ukuran Perusahaan	30	25,15	28,04	26,6410	,96744
Nilai perusahaan	30	,60	4,90	1,8830	1,17761
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS 22 diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai minimum sebesar 2,20 dan nilai maksimum sebesar 2,80 dengan nilai rata-ratanya sebesar 2,3733 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 0,17991. Variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai minimum sebesar 0,19 dan nilai maksimum sebesar 0,30 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,2443 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,03070. Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 0,40 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,01973 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,011405. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,15 dan nilai maksimum sebesar 28,04 dengan nilai rata-ratanya sebesar 26,6410 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,96744.

2. Uji Asumsi Klasik

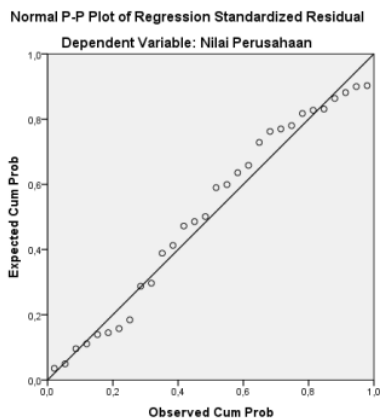
a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 22. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

4

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS 22 diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan grafik normal probability plot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga kesimpulan yang dapat diambil yaitu data dalam model regresi terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adakah hubungan atau korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) dan nilai variance inflation factor (VIF). Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
 Hasil 12 Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,387	3,750		-2,236	,034		
GCG	3,008	,837	-,460	-3,594	,001	,715	1,399
CSR	7,993	4,727	-,208	-1,691	,103	,770	1,299
Kinerja Keuangan	44,983	12,995	,436	3,462	,002	,738	1,355
Ukuran Perusahaan	,693	,156	,570	4,452	,000	,714	1,401

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

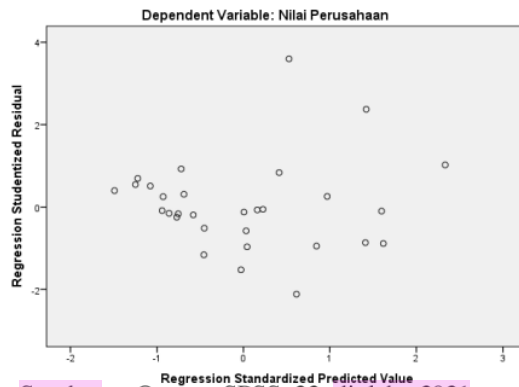
Sumber : Output SPSS 22 diolah, 2021

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 yang artinya tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahuinya dengan melihat hasil dari grafik Scatterplot.

14 Gambar 3
 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Scatterplot



Sumber : Output SPSS 22 diolah, 2021

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola maupun bergelombang melainkan titik-titik menyebar secara acak (random) baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model persamaan regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu dalam periode t-²⁹ (sebelumnya) Ghozali, 2016. Untuk menguji apakah autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test) dengan nilai DW.

⁵ Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 ^a	,708	,661	,68557	1,807

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, CSR, Kinerja Keuangan, GCG

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2021

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson (DW) sebesar 1,807 artinya angka DW berada diantara 1,5 sampai 2,5 sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan⁴ program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 22. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8,387	3,750		-2,236	,034
GCG	-3,008	,837	-,460	-3,594	,001
CSR	-7,993	4,727	-,208	-1,691	,103
Kinerja Keuangan	44,983	12,995	,436	3,462	,002
Ukuran Perusahaan	,693	,156	,570	4,452	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2021

Dari tabel diatas, diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -8,387 - 3,008 X_1 - 7,993 X_2 + 44,938 X_3 + 0,693 X_4 + e$$

4. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diketahui derajat kebebasan (df) 25 yang diperoleh dari $n-k = 25$ pada $\alpha = 0,050$ (0,025). Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,05954. Nilai statistik uji t diperoleh hasil uji t pada tabel 4, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Good Corporate Governance* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Berdasarkan tabel diatas nilai t_{hitung} yang diperoleh $-3,008 < t_{tabel} = 2,05954$. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- 2) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Berdasarkan tabel diatas nilai t_{hitung} yang diperoleh $-1,691 < t_{tabel} = 2,05954$. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,103 > 0,05$. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- 3) Pengaruh Kinerja Keuangan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Berdasarkan tabel diatas nilai t_{hitung} yang diperoleh $3,462 > t_{tabel} = 2,05954$. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,002 < 0,05$. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa *Kinerja Keuangan* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- 4) Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_4) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Berdasarkan tabel diatas nilai t_{hitung} yang diperoleh $4,452 > t_{tabel} = 2,05954$. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa *Ukuran Perusahaan* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Dengan koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar persentase pengaruh *Good Corporate Governance* (X_1), *Corporate Social Responsibility* (X_2), *Kinerja Keuangan* (X_3), *Ukuran Perusahaan* (X_4), berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,841 ^a	,708	,661	,68557

^a Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, CSR, *Kinerja Keuangan*, *gcg*

Sumber: Output SPSS 22 diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,708 dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (X_1), *Corporate Social Responsibility* (X_2), *Kinerja Keuangan* (X_3), *Ukuran Perusahaan* (X_4) berpengaruh sebesar 70,8% terhadap nilai perusahaan. Dan sisanya 29,2%

dipengaruhi oleh faktor lain yang telah dijelaskan dalam penelitian terdahulu diantaranya *intellectual capital*, serta struktur modal.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* mensyaratkan adanya tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor. Pengelolaan aset dan modal suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada. Jika pengelolaannya dilakukan dengan baik maka otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* yang tinggi juga akan menciptakan sistem yang dapat menjaga keseimbangan dan pengendalian perusahaan, sehingga dapat mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan. Sumber daya perusahaan yang dikelola akan menciptakan nilai perusahaan yang baik pula.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tarmadi Putri & Mardenia, 2019 menyatakan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Fauzi, 2016 yang menyimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan karena perusahaan tidak melakukan pengkomunikasian tanggung jawab sosial secara tepat, sehingga belum ditanggap sebagai sesuatu yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam perusahaan sampel penelitian belum sepenuhnya menerapkan dan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* sesuai dengan standar GRI. Inilah yang membuat *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tarmadi Putri & Mardenia, 2019 menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Nabila Kholida dan Dwi Ermayanti, 2019 yang menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *Kinerja Keuangan* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti para investor melakukan overview suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang pertama kali akan dilihat adalah rasio profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ardimas, 2014 menyatakan *Kinerja Keuangan* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ermayanti, 2019 yang menyimpulkan bahwa *Kinerja Keuangan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dikatakan baik dapat dilihat dari total aktiva atau total penjualan bersih. Dengan ini ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Selain itu dengan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki perkembangan yang baik sehingga para investor merespon positif dan nilai perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Imron, 2013 menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah, 2019 yang menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin baik kualitas *Good Corporate Governance* yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan (*annual report*), maka semakin tinggi nilai perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya *Corporate Social Responsibility* tidak berdampak pada nilai perusahaan.
3. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi, rasio keuangan atau kinerja keuangan dapat mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi, ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki perkembangan yang baik sehingga para investor merespon positif dan nilai perusahaan meningkat.

Saran

1. Bagi perusahaan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang masih rendah, disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sesuai indikator GRI G4 agar dapat menambah nilai perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diperinci item pengungkapan berupa ukuran, jumlah, presentase, jenis, berat dan lain-lain sebagai dampak dari operasi perusahaan dan juga jangan hanya terfokus pada beberapa aspek melainkan harus meluas kesemua aspek.
2. Sehubungan dengan keterbatasan dalam *Annual Report* perusahaan dimana dari 46 perusahaan terdapat 10 perusahaan yang telah mengeluarkan atau mempublikasikan *Annual Report* untuk 2020. Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2021, dimana kebijakan surat Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-16/PM.22/2020 tanggal 19 Maret 2020. Penyampaian *Annual Report* laporan tahunan yang seharusnya paling lambat 30 April 2020 menjadi 30 Juni 2020. Disarankan perusahaan untuk *Annual Report* segera mempublikasikan sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan, agar untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan sampel yang lengkap dan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- David Wijaya. (2017). Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Dwi Ermayanti. (2019). *The importance of corporate social responsibility and financial performance for the value of banking companies in Indonesia*. International Journal of Economics and Business Administration, 7(2), 229–236. <https://doi.org/10.35808/ijeba/239>
- Ermayanti, D. (2018). Pemediasi Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap.
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K., & Alamsyah. (2016). Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *InFestasi*, 12(1). <https://doi.org/10.21107/infestasi.v12i1>.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Imron, G. S., Hidayat, R. dan, & Alliyah, S. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Sosial Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. *Potensio*, 18(2).
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Pertiwi, Kartika, Tri dan Pratama, Ika Madi, Ferry. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 14 No.2
- Nasrum, M. (2018). *Corporate Governance* (Konsep, Teori dan Aplikasi di Beberapa Negara Asia). 1–162. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zpfnx>
- Pertiwi, Kartika, Tri dan Pratama, Ika Madi, Ferry. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 14 No.2
- Retno, D. (2017). *Pengaruh Csr Dan Environmental Performance Terhadap*. 6(November).
- Riswari & Cahyonowati. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss1.art1>

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KINERJA KEUANGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.dinus.ac.id Internet Source	1%
2	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	1%
3	www.coursehero.com Internet Source	1%
4	neo-bis.trunojoyo.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	ideas.repec.org Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%

repo.iain-tulungagung.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	1 %
11	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Clayton College & State University Student Paper	<1 %
13	ojs.unida.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
15	erepository.uwks.ac.id Internet Source	<1 %
16	investasi.kontan.co.id Internet Source	<1 %
17	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
18	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
19	Deasy Arisandy Aruan, Veronica Veronica, Celine Liandy, Debby Christina, Fanny Fanny. "Pengaruh Kepemilikan Publik, NPM, Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas	<1 %

terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Infrastruktur", Owner, 2021

Publication

20	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	Tatik Mulyati, Saraswati Budi Utami. "EFFECT of COMPETENCE, WORK PLACEMENT and ACHIEVEMENT on CAREER DEVELOPMENT (Study at BPN Madiun Municipality)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2019 Publication	<1 %
22	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
23	docplayer.info Internet Source	<1 %
24	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
25	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
26	jurnal.untagsmg.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.stie-aub.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.scribd.com Internet Source	<1 %

29	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
30	anzdoc.com Internet Source	<1 %
31	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
32	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
33	jurnal.bakrie.ac.id Internet Source	<1 %
34	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
35	Reynaldi Anwar, Deddy Rakhmad Hidayat. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan bisnis, Akuntansi, 2021 Publication	<1 %
36	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
37	Kadek Dewi Padnyawati, Ni Putu Ayu Kusumawati. "PENGARUH STRUKTUR	<1 %

KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

38

Kusmita Kusmita, Mu'minatus Sholichah. "Ekonomi Makro, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2018

Publication

<1 %

39

Nadia Mustofa, Yuniep Mujati Suaidah. "PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Ta", JCA (JURNAL CENDEKIA AKUNTANSI), 2020

Publication

<1 %

40

jurnal.uts.ac.id

Internet Source

<1 %

41

publikasi.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1 %

42

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On